

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan untuk penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan yang bermakna dan secara Statistik signifikan antara Pengetahuan dengan keaktifan kader Kesehatan Jiwa di wilayah kerja Puskesmas Andalas, sebanyak 90,4 % kader kesehatan jiwa aktif dengan tingkat pengetahuan baik (*odd rasio* = 18,681, *p* 0,000).
2. Terdapat hubungan yang bermakna dan secara statistik signifikan antara reward dengan keaktifan kader kesehatan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Andalas, sebanyak 86,9 % kader kesehatan jiwa aktif dengan tingkat kepuasan reward (*odd rasio* = 7,034, *p* 0,008).
3. Terdapat hubungan yang bermakna dan secara statistik signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan kader kesehatan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Andalas, sebanyak 89,5 % kader kesehatan jiwa aktif dengan tingkat dukungan keluarga baik (*odd rasio* = 6,494, *p* 0,011).
4. Dukungan sarana dan prasarana tidak berpengaruh secara signifikan statistik dengan keaktifan kader kesehatan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Andalas (*odd rasio* = 1,039, *p* 0,308).

5. Terdapat hubungan yang bermakna dan secara Statistik signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan keaktifan kader kesehatan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Andalas, sebanyak 91,5 % kader kesehatan jiwa aktif dengan peran tenaga kesehatan baik (*odd rasio* = 6,494, *p* 0,011).

6. Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh secara statistik signifikan dengan keaktifan kader kesehatan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Andalas (OR = 0,642, *p* 0,423).

7. Peran tenaga kesehatan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dengan keaktifan kader kesehatan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Andalas, dengan Nilai Exp(B) 0,027 dan Sig 0,000

## B. Saran

1. Bagi kader dan masyarakat

a. Bagi kader yang memiliki pengetahuan kurang agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan mengikuti pelatihan manajemen sumber daya manusia yang diselenggarakan oleh pihak puskesmas atau lainnya.

b. Bagi kader yang tidak mendapat dukungan keluarga agar dapat memberi pandangan dan pendekatan pada keluarga akan pentingnya tugas dan tanggung jawab seorang kader terhadap permasalahan kesehatan jiwa.

c. Bagi masyarakat hendaknya ikut serta dalam memberi solusi saat musrembang tingkat kelurahan atau kecamatan

maupun memantau kinerja kader kesehatan jiwa dilapangan.

- d. Bagi kader yang belum atau tidak mendapatkan reward agar dapat dipertimbangkan untuk lebih diperhatikan lagi oleh pihak Puskesmas atau Dinas Kesehatan setempat, misalnya diberikan asuransi kesehatan dalam hal ini BPJS bagi kader yang terdaftar sebagai kader kesehatan jiwa dan atau memberi cinderamata setiap setahun sekali.

2. Bagi tenaga kesehatan

- a. Meningkatkan koordinasi dan mengapresiasi terkait kinerja kader dilapangan selama menjalankan perannya sebagai kader kesehatan jiwa seperti melaksanakan temu kader setiap bulan atau refreasing setiap setahun sekali agar kompetensi kader semakin *update* dan aktif dalam memantau kegiatan kader kesehatan jiwa dilapangan misalnya mendampingi kader saat melakukan kunjunganrumah maupun deteksi dini
- b. Penggerakan *telemedicine* dalam hal ini pembuatan aplikasi sederhana bagi kader kesehatan jiwa terkait pengetahuan informasi terkini terkait kesehatan jiwa di Indonesia guna senantiasa meng upgrade ilmu pengetahuannya dimana saja dan kapan saja.



### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan mengamati variabel-variabel seperti pekerjaan, status perkawinan, sikap maupun pelatihan yang terkait dengan judul penelitian ini.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi pembandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi keaktifan kader kesehatan jiwa. Memberikan informasi dan pengetahuan ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi keaktifan kader Kesehatan Jiwa.

### 5. Bagi lahan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman dalam mengambil kebijakan guna mensejahterakan



maupun meningkatkan keaktifan dan kinerja kader kesehatan jiwa dalam menjalankan perannya di seluruh wilayah kerjapuskesmas di kota Padang pada umumnya dan Puskesmas Andalas pada khususnya

